

**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS  
KISAH ORANGTUA YANG MERAWAT ANAK  
PENYANDANG AUTISME**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Oleh:

**Dian Ari Putri Sulistyningrum**

**NIM: 1612409024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS  
KISAH ORANGTUA YANG MERAWAT ANAK  
PENYANDANG AUTISME**



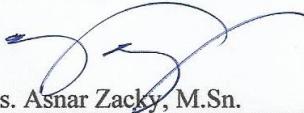
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual

2021

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS KISAH ORANGTUA YANG MERAWAT ANAK PENYANDANG AUTISME**, diajukan oleh Dian Ari Putri Sulistyaningrum, NIM 1612409024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

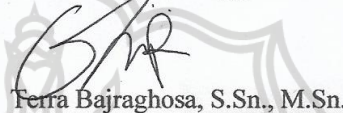
Pembimbing I /Anggota



Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP 19570807 198503 1 003 / 0007085715

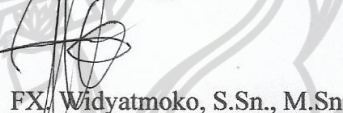
Pembimbing II /Anggota



Ferra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810412 200604 1 004 / 0012048103

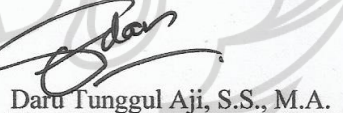
Cogitate /Anggota



FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19870103 201504 1 002 / 0010077504

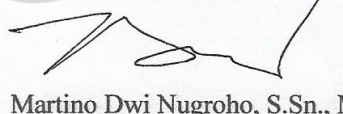
Ketua Program Studi /Ketua /Anggota



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / 0003018706

Ketua Jurusan /Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / 0015037702



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Ari Putri Sulistyaningrum  
Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 19 Desember 1997  
Nomor Induk Mahasiswa : 1612409024

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul “Perancangan Novel Grafis Kisah Orang Tua yang Merawat Anak Penyandang Autisme” adalah sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya sebagai salah satu syarat untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana S-1 pada program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan belum ada karya yang pernah diajukan baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 20 Januari 2021

Dian Ari Putri Sulistyaningrum

**LEMBAR PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta:

Nama : Dian Ari Putri Sulistyaningrum  
Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 19 Desember 1997  
Nomor Induk Mahasiswa : 1612409024

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan Karya Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan Novel Grafis Kisah Orang Tua yang Merawat Anak Penyandang Autisme” kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan demikian, penulis memberikan hak kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikan di media internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2021

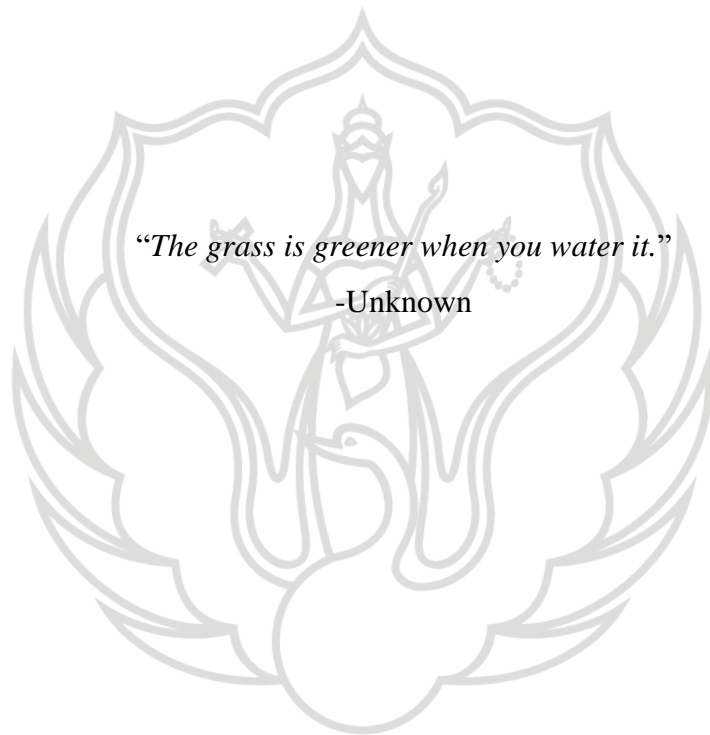
Dian Ari Putri Sulistyaningrum

## PERSEMBAHAN



Karya ini dipersembahkan untuk:

**Mama dan Papa**



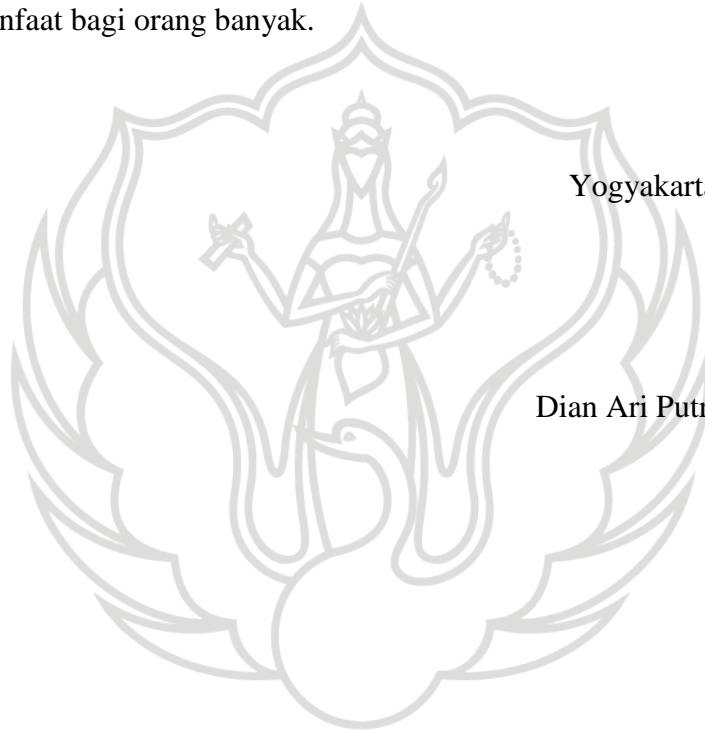
## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T karena dengan izin-Nya penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan pembuatan karya Tugas Akhir yang diberi judul “Perancangan Novel Grafis Kisah Orang Tua yang Merawat Anak Penyandang Autisme”. Adapun laporan ini disusun untuk memenuhi syarat, kewajiban, serta tanggung jawab untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada program studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Segala kekurangan dan kelebihan dalam perancangan ini, penulis ucapkan mohon maaf. Semoga karya ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat memberikan manfaat bagi orang banyak.

Yogyakarta, 20 Januari 2021

Dian Ari Putri Sulistyaningrum





## UCAPAN TERIMA KASIH

Proses perancangan ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak atas masukan dan motivasi yang diberikan selama proses pembuatan karya Tugas Akhir. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah S.W.T, yang telah meridai terlaksananya perancangan karya Tugas Akhir;
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Daru Tunggul Aji, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Drs. Asnar Zacky, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir;
7. Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir;
8. FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn. selaku Cognate pada sidang 5 Januari 2021;
9. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali;
10. Seluruh dosen dan karyawan di program studi S-1 Desain Komunikasi Visual;
11. Mama, Papa, Mas Dony, dan Dek Nia yang telah memberikan inspirasi sehingga terciptanya karya tugas akhir ini serta selalu memberikan dukungan, perhatian, motivasi, kepercayaan dan doa untuk kelancaran pengerjaan Tugas Akhir;
12. Christine Dessy Barita yang telah menjadi narasumber sekaligus memberi informasi yang menunjang pembuatan karya;
13. Nikita Elsabrina Aurora yang telah membantu penulisan narasi pada novel grafis serta memberikan dukungan dalam proses pembuatan karya;
14. Teman-teman seperjuangan, Saskia Deanisa, Rizal Hasan, Ibrahim Usman, Nur Praditya, Safira, Nyundia Gian Fitri yang selalu berbagi informasi tentang Tugas Akhir serta memberikan semangat dalam proses pembuatan karya;
15. Teman-teman Penulis, Jihaan Nadhiya Almaas, Larasati Wahyu Pratiwi, Iftitah Amalia Mutiara Fahmi, Atika Sabrina Santry, Rida Hazrina Putri, Anditasari Baety

Nirbaya, Dewi Sri Rejeki Tri Wahyuni yang selalu mendengarkan keluh kesah saat mengerjakan Tugas Akhir dan selalu ada untuk menghibur;

16. Teman-teman DKV 2016 Kidang Alas;
17. Teman-teman game yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk lulus;
18. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya dalam bentuk apapun dalam proses pengerjaan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu diterima.

Yogyakarta, 20 Januari 2021

Dian Ari Putri Sulistyaningrum



**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS KISAH ORANG TUA YANG MERAWAT  
ANAK PENYANDANG AUTISME**

**Oleh: Dian Ari Putri Sulistyaningrum**

**ABSTRAK**

Autisme secara umum yaitu gangguan perkembangan otak yang memengaruhi kemampuan penderita dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, yang berarti penyandang autis cenderung kesulitan dalam bersosialisasi dan hanya tertarik pada objek-objek tertentu. Anak yang menyandang autisme memiliki kecenderungan hiperaktif yang dinamika gerakannya sering kali tidak terkontrol dibandingkan orang normal, sehingga sering membutuhkan pengawasan, karena itu merawat dan mendidik anak autis bukanlah perkara yang mudah. Penerimaan diri dan kelapangan dada merupakan kunci dalam merawat anak penyandang autisme.

Informasi tentang autisme dan anak autis dirasa perlu diketahui khalayak agar orangtua tidak terlambat menyadari apabila anaknya berkebutuhan khusus, serta terhindar dari sikap mengucilkan dan *bullying* yang akan memperburuk kondisi psikologis anak autis maupun orangtuanya.

Novel grafis dipilih sebagai media dalam menyampaikan kisah ini dengan harapan agar pembaca dapat masuk ke dalam cerita karena disertai ilustrasi-ilustrasi yang juga menjadi pemanis dalam kisah ini. Kisah perjuangan orangtua yang merawat anak autis di dalam novel grafis ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para orangtua yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama.

Kata Kunci : Autisme, Anak Autis, Orangtua, Novel Grafis.

# **GRAPHIC DESIGN NOVEL OF A STORY ABOUT PARENTS CARING FOR CHILDREN WITH AUTISM**

**By: Dian Ari Putri Sulistyaningrum**

## **ABSTRACT**

Autism, in general, is a brain-based, developmental disorder that affects the sufferer's ability to communicate and interact with other people, which means they are difficult in socializing and only interested in certain objects. Autistic children tend to be hyperactive. Their dynamic movements are often out of control compared to normal people, so they often need supervision, therefore caring for and educating them is not an easy matter. Self-acceptance and generosity are the keys to care for autistic children.

Information about autism and autistic children needs to be known by the public so that parents are not too late to realize that their children have special needs. It is also can avoid isolation and bullying that will worsen the psychological condition of autistic children and their parents.

A graphic novel was chosen as finery and means to convey this story, hoping that the readers could feel what the author feels. The story of parents who struggled to care for their children with autism in this graphic novel is expected to be an inspiration for other parents who have a child with the same condition.

**Keywords:** Autism, Autistic Children, Parents, Graphic Novels.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTIVASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Perancangan .....	3
D. Batasan Perancangan .....	3
E. Manfaat Perancangan .....	4
F. Definisi Operasional .....	4
G. Metode Perancangan .....	5
H. Sistematika Perancangan .....	7
I. Studi Pustaka .....	8
<b>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Identifikasi .....	9
1. Tinjauan Ilustrasi .....	9

2. Tinjauan Novel Grafis .....	10
3. Tinjauan Orang Tua .....	15
4. Tinjauan Anak .....	15
5. Tinjauan Autisme.....	17
B. Analisis Data .....	21

### BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media .....	23
B. Konsep Kreatif .....	23
1. Tujuan Kreatif .....	23
2. Strategi Kreatif .....	23
3. Program Kreatif .....	27
4. Strategi Visual .....	33

### BAB IV VISUALISASI DESAIN

A. Studi Visual .....	41
1. Studi Visual Karakter .....	41
2. Studi Visual Aset .....	43
3. Studi Warna .....	49
4. Studi Tipografi .....	49
B. Hasil Visual .....	50
1. Hasil Visual Karakter .....	50
2. Sketsa dan Layout .....	52
3. Hasil Akhir .....	76
4. Media Pendukung .....	103

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Novel Grafis The Complete Persepolis oleh Marjane Satrapi ....	13
Gambar 2.2 Contoh Novel Grafis Chicken Soup for the Soul oleh Kim Dong Hwa .....	14
Gambar 2.3 Contoh Novel Grafis French Milk oleh Lucy Knisley .....	14
Gambar 3.1 Layout Full Spread Illustration .....	35
Gambar 3.2 Contoh Layout Full Spread Illustration .....	35
Gambar 3.3 Layout Full Page Illustration .....	36
Gambar 3.4 Contoh Layout Full Page Illustration.....	36
Gambar 3.5 Layout Full Text.....	37
Gambar 3.6 Contoh Layout Full Text.....	37
Gambar 3.7 Contoh Ilustrasi Tone Warna Panas .....	38
Gambar 3.8 Contoh Ilustrasi Tone Warna Panas .....	39
Gambar 4.1 Refrensi Karakter Anak laki-laki.....	41
Gambar 4.2 Refrensi Karakter Ayah .....	41
Gambar 4.3 Refrensi Karakter Bunda.....	42
Gambar 4.4 Refrensi Karakter Naura .....	42
Gambar 4.5 Refrensi Taman Kanak-Kanak .....	43
Gambar 4.6 Refrensi Taman Kanak-Kanak .....	43
Gambar 4.7 Refrensi Ruang Kelas .....	44
Gambar 4.8 Refrensi Ruang Kelas .....	44
Gambar 4.9 Refrensi Rumah Sakit.....	45
Gambar 4.10 Refrensi Rumah Sakit.....	45
Gambar 4.11 Refrensi Lingkungan Perumahan.....	46
Gambar 4.12 Refrensi Lingkungan Perumahan.....	46
Gambar 4.13 Refrensi Autism Center.....	47
Gambar 4.14 Refrensi Autism Center.....	47

Gambar 4.15 Refrensi Kue Ulang Tahun Adam .....48  
Gambar 4.16 Refrensi Mainan Adam .....48  
Gambar 4.17 Tone Warna Dominan yang Akan digunakan .....49





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Judul Perancangan**

Perancangan Novel Grafis Kisah Orangtua yang Merawat Anak Penyandang Autisme.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Memiliki buah hati adalah keinginan bagi setiap pasangan suami dan istri, terutama pasangan yang baru saja menikah. Menyaksikan tumbuh kembang anak adalah momen yang paling berharga bagi setiap orangtua. Setiap orangtua tentu menginginkan anaknya tumbuh dengan sehat baik secara rohani maupun jasmani. Namun demikian, sering terjadi keadaan dimana beberapa orangtua dikaruniai anak yang tumbuh dengan keterbatasan sehingga berbeda dari anak normal seusianya. Walaupun jumlahnya tidak banyak, satu dari sekian pasangan dikaruniai anak yang menyandang autisme atau anak autis.

Menurut Leo Kanner (1943), istilah autisme berasal dari kata “autos” yang berarti diri sendiri dan “isme” yang berarti suatu aliran, autis berarti suatu paham yang tertarik hanya pada dunianya sendiri. Triantoro Safaria (2005:1), autisme sebagai ketidakmampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, ekolalia, adanya aktivitas bermain yang repetitif dan stereotipe, mutism, pembalikan kalimat, gangguan berbahasa yang ditunjukkan dengan penguasaan yang tertunda, rute ingatan yang kuat serta keinginan obsesif untuk mempertahankan keteraturan di dalam lingkungannya. Sedangkan pengertian autisme secara umum yaitu gangguan perkembangan otak yang memengaruhi kemampuan penyandang dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, yang berarti penyandang autisme cenderung kesulitan dalam bersosialisasi dan hanya tertarik pada objek-objek tertentu. Anak yang menyandang autisme memiliki kecenderungan hiperaktif yang dinamika gerakannya sering kali tidak terkontrol dibandingkan orang normal, sehingga sering membutuhkan pengawasan.

Dibalik keterbatasan yang dimiliki, ternyata banyak anak penyandang autisme yang memiliki talenta yang luar biasa. Sebenarnya anak autis adalah anak yang memiliki keistimewaan walaupun kerap kali dianggap berbeda. Dengan bimbingan dan pengarahan yang tepat, maka dapat mengantarkan anak autis menjadi anak yang

cerdas sehingga berguna bagi dirinya, keluarga, maupun masyarakat luas. Bimbingan dan arahan tersebut juga harus dilakukan secara khusus. Untuk itu orangtua jelas memiliki peran yang penting agar anak yang menyandang autisme dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Mendidik anak dengan kebutuhan khusus tentu bukanlah perkara yang mudah, banyak tantangan yang mau tak mau harus dihadapi, beberapa diantaranya adalah masalah waktu, tenaga, pikiran, finansial dan penolakan-penolakan dari lingkungan sekitar. Membesarkan anak yang menyandang autisme tentu membutuhkan kelapangan dada serta kesiapan mental maupun fisik. Tidak sedikit orangtua dari anak penyandang autisme yang terpuruk dan menolak akan kondisi buah hatinya, namun tidak sedikit pula dari mereka yang akhirnya bangkit dan menghadapi kenyataan. Karena itu, penerimaan orangtua terhadap kondisi anaknya sangat mempengaruhi perkembangan anak penderita autisme di kemudian hari.

Selain peran orangtua, pendekatan oleh tenaga khusus yang berpengalaman juga dirasa sangat penting dalam membantu tumbuh kembang anak autis. Contohnya adalah sekolah khusus anak autis. Sekolah khusus anak autis dapat menjadi pertimbangan bagi para orangtua karena di sekolah khusus anak autis, si anak diberikan materi tentang pendidikan umum, hingga pelajaran tentang nilai-nilai dan kegiatan sehari-hari sehingga dapat membantu dalam pembentukan karakter anak autis.

Pengetahuan yang minim akan autisme bagi sebagian kalangan masyarakat terkadang membuat orangtua terlambat menyadari apabila anaknya berkebutuhan khusus. Hal tersebut dapat dilihat dari sekolah khusus autis yang masih jarang dibandingkan sekolah luar biasa (SLB). Selain itu, minimnya informasi dan pandangan sebelah mata terkadang membuat sebagian orangtua enggan untuk menindaklanjuti meskipun telah menyadari apabila anaknya adalah seorang berkebutuhan khusus. Beberapa orang masih beranggapan bahwa autisme adalah salah satu penyakit mental atau kelainan yang akan sembuh dengan sendirinya.

Tetapi di sisi lain, orangtua pasti akan mempersembahkan yang terbaik untuk anaknya, tak peduli apapun dan bagaimanapun akan mereka perjuangkan karena anak adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Apapun kondisi sang anak, setiap orangtua tidak akan pernah menyerah dan hendaknya senantiasa untuk selalu bersyukur. Selain itu, diperlukan juga dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar

baik untuk si anak, maupun orangtuanya. Disamping penulis mempunyai kedekatan dengan orangtua yang mempunyai anak autis, perjuangan orangtua yang merawat dan membesarkan anak autis ini pun menarik bagi penulis untuk mengangkat kisahnya melalui novel grafis.

Novel grafis dipilih sebagai media dalam menyampaikan kisah ini dengan harapan agar pembaca dapat lebih detail memahami isi cerita sekaligus mengajak pembaca ikut masuk ke dalam cerita karena disertai ilustrasi-ilustrasi yang juga menjadi pemanis dalam kisah ini. Kisah perjuangan orangtua yang merawat anak autis di dalam novel grafis ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para orangtua yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama.

### C. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang novel grafis tentang kisah orangtua yang merawat anak penyandang autisme sehingga dapat menjadi inspirasi bagi para orangtua yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama?

### D. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah sebagai ide penciptaan sebuah novel grafis yang inspiratif sebagai media untuk berbagi pengetahuan, informasi, serta memberikan semangat untuk orangtua yang mempunyai anak penyandang autisme.

### E. Batasan Perancangan

Batasan masalah bertujuan agar pembahasan dalam perancangan tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian dibuat sebagai berikut:

1. Perancangan ini fokus menceritakan kisah orangtua yang merawat anak penyandang autisme.
2. Terdapat 3 metode terapi yang digunakan, yaitu metode dari orangtua, metode dari sekolah khusus anak autis, serta semangat dan kesadaran dari anak autis itu sendiri.
3. Target audience dari novel grafis ini adalah orangtua yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama.
4. Kisah yang disampaikan melalui media novel grafis.

## F. Manfaat Perancangan

### 1. Bagi *Target Audience*

Melalui perancangan ini diharapkan *target audience* mendapatkan informasi akan pentingnya pengetahuan tentang anak autis, autisme, pendampingan dan perawatan dengan daya tarik penggambaran secara visual. Di samping itu diharapkan novel grafis ini dapat memberikan semangat dan motivasi kepada orangtua agar senantiasa bersyukur dengan apapun kondisi sang anak.

### 2. Bagi Sekolah Khusus Autis

Karya novel grafis ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumbangan yang memperkaya keustakaan sekolah khusus autis. Isi dari novel grafis ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para guru dengan penggambaran secara visual.

### 3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan bacaan masyarakat sekaligus mengajak masyarakat ikut memahami situasi dan kondisi anak autis serta orangtuanya agar terhindar dari sikap mengucilkan.

### 4. Bagi Institusi

Perancangan novel grafis ini diharapkan dapat memperkaya keustakaan serta menjadi bahan referensi bagi perancangan serupa berikutnya dengan metode yang diharapkan lebih mendalam.

## G. Definisi Operasional

### 1. Autisme

Autisme adalah gangguan perkembangan otak yang memengaruhi kemampuan penderita dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dan hanya tertarik pada objek-objek tertentu.

### 2. Anak Autis

Anak autis adalah sebutan bagi anak yang menyandang autisme.

### 3. Sekolah Khusus Anak Autis

Lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar dimana lembaga tersebut dikhususkan untuk anak autis.

#### 4. Novel Grafis

Novel grafis adalah karya naratif setara novel yang menggambarkan isi ceritanya lebih mendalam dengan melampirkan karya ilustrasi atau komik dalam kesatuan komposisi yang lebih dinamis dibandingkan komik konvensional.

#### 5. Ilustrasi

Ilustrasi adalah gambar yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu dengan maksud tertentu.

### H. Metode Perancangan

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam proses perancangan berbentuk data teks dan visual. Data ini berisi tentang data teks dan visual yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

##### a. Data Teks

Data Teks dibutuhkan dalam proses perancangan dan didapatkan melalui wawancara. Data teks nantinya akan dibuat menjadi suatu narasi cerita yang utuh.

##### b. Data Visual

Data Visual adalah data yang dibutuhkan dalam proses perancangan yang berbentuk data visual seperti bentuk foto, sampel-sampel karya ilustrasi serta sampel-sampel layout buku.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan mencari data pustaka, wawancara, menelusuri internet, dan observasi.

- a. Selain melalui buku maupun jurnal, data dan informasi verbal diperoleh melalui proses wawancara yang kemudian dirangkai menjadi cerita yang utuh.
- b. Menelusuri internet dilakukan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara. Penelusuran melalui internet dapat diperoleh data dalam berbagai format.
- c. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Observasi ini nantinya akan dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses perancangan ini

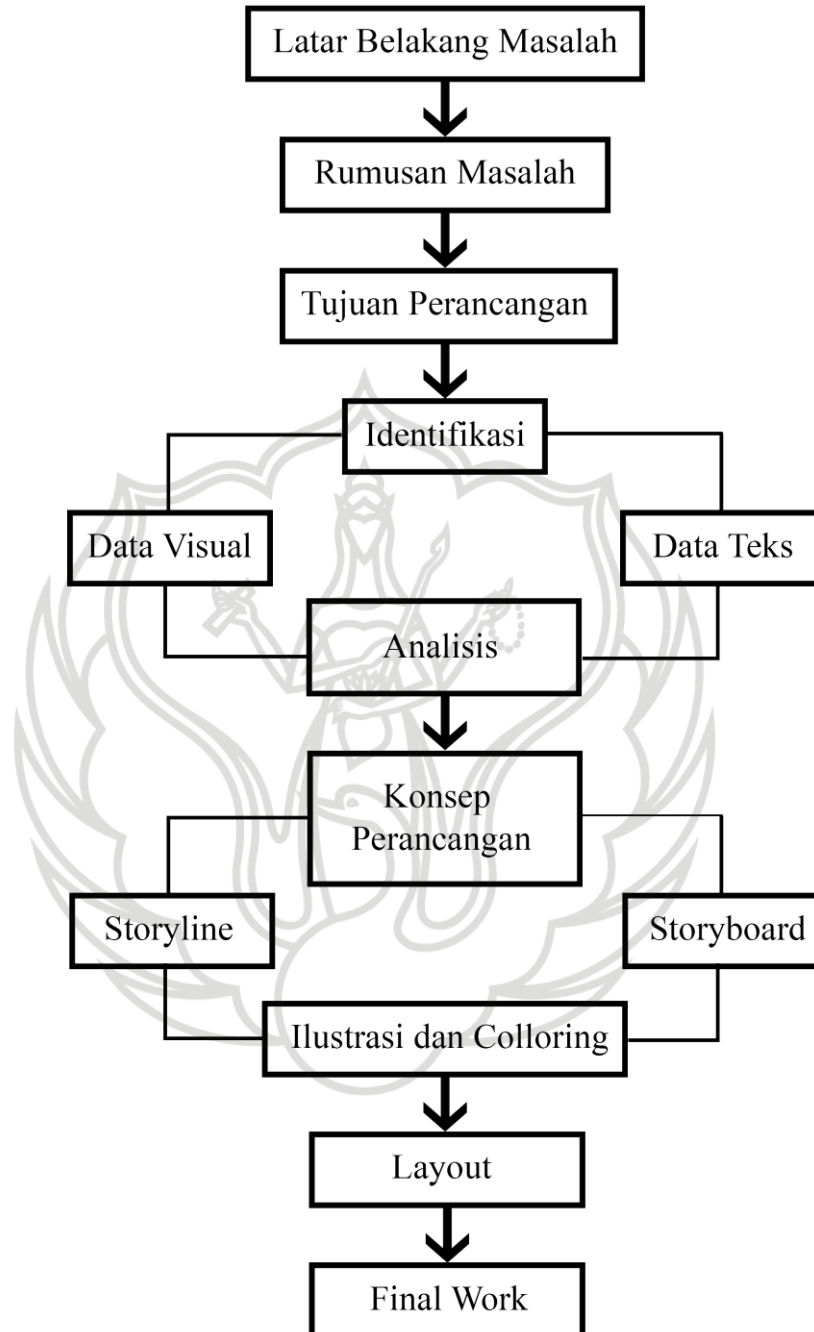
### 3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah analisis 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why dan How*)

- a. *What* : Apa yang akan dirancang ?
- b. *Why* : Mengapa perlu dirancang ?
- c. *Where* : Di mana perancangan ini akan didistribusikan ?
- d. *When* : Kapan perancangan ini akan dipublikasikan ?
- e. *Who* : Siapa target dari perancangan ini ?
- f. *How* : Bagaimana metode perancangannya?



## I. Sistematika Perancangan



## J. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dimaksudkan untuk memberikan perbandingan dan referensi terhadap beberapa perancangan dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Salah satu tujuan dari studi pustaka adalah menghindari duplikasi baik judul maupun isi perancangan. Oleh sebab itu, perancangan ini meninjau pada:

1. Perancangan oleh Anastasia Risna Tresnawati dari Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta yang berjudul “Perancangan Graphic Diary Pengalaman Keluarga Dalam Membimbing Anak Autisme” tahun 2013. Walaupun dengan latar belakang keluarga yang berbeda, tema dari perancangan tersebut dirasa sejalan dengan perancangan novel grafis kisah orang tua yang mempunyai anak pengidap autisme sehingga dapat dijadikan perbandingan sekaligus referensi dalam pembuatan karya.
2. Pengkajian oleh Rifka Army dari Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta yang berjudul “Desain Animasi Pocoyo dan Anak Penyandang Autisme (Studi Kasus Desain Animasi Pocoyo untuk Membantu Anak Penyandang Autisme Mengidentifikasi Objek Visual)” tahun 2018. Dalam pengkajian tersebut, pengkaji berusaha menguji salah satu metode belajar anak autis dengan desain animasi Pocoyo. Pengkajian tersebut dirasa sejalan dengan perancangan novel grafis kisah orang tua yang mempunyai anak pengidap autisme sehingga dapat dijadikan referensi dalam pembuatan karya.
3. Perancangan oleh Yoel Putra Nugroho, Heru Dwi Waluyanto, dan Asnar Zacky dari Universitas Kristen Petra Surabaya yang berjudul “Perancangan Novel Grafis Pengenalan Dan Penanganan Bipolar Disorder” tahun 2015. Gangguan bipolar adalah gangguan psikologis dimana penderitanya mengalami perubahan mood secara drastis. Gangguan ini masih kurang dikenal masyarakat, maka dari itu perancang ingin menginformasikan tentang apa itu gangguan bipolar dan cara mengatasinya dengan media novel grafis. Strategi untuk menginformasikan kepada masyarakat secara menarik dan informatif juga sejalan dengan perancangan novel grafis kisah orang tua yang mempunyai anak pengidap autisme sehingga dapat dijadikan referensi dalam pembuatan karya.